

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan sinyal yang diberikan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Teori ini bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan yang memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dari pihak luar, seperti investor, regulator, masyarakat, akan menggunakan sinyal untuk menunjukkan keunggulannya. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik dan bebas dari masalah cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat dengan tujuan memberi sinyal positif kepada para pemangku kepentingan.

2.1.2 Teori Sumber Daya (*Resource-Based Theory*)

Teori sumber daya yang dikemukakan oleh Barney (1991) digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan KAP. Teori ini menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dapat diperoleh melalui sumber daya yang bernilai (*valuable resources*), langka (*rare resources*), sulit ditiru (*imperfectly imitable resources*), dan tingkat substitusinya rendah (*substitutability*). Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya internal yang lebih banyak dan berkualitas, seperti pada bidang akuntansi dan audit internal. Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki strategi khusus, salah satunya

adalah menggunakan jasa KAP *Big Four* yang memiliki sumber daya lebih unggul dalam mengaudit laporan keuangan klien, sehingga mempercepat *audit report lag*.

2.1.3 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan yang dikemukakan oleh Étienne (2010) digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Salah satu bentuk regulasi tersebut adalah POJK No. 9 Tahun 2023 yang mengatur bahwa perusahaan yang telah menggunakan jasa auditor eksternal yang sama selama 7 tahun kumulatif harus melakukan pergantian auditor dan melaksanakan *cooling-off period*. Pergantian auditor yang terjadi dalam perusahaan merupakan kepatuhan terhadap regulasi tersebut. Namun, pergantian auditor ini dapat berdampak pada lamanya auditor eksternal, karena auditor baru membutuhkan waktu untuk mempelajari dan memahami karakteristik perusahaan klien. Hal ini berpotensi meningkat *audit report lag*.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset, atau penjualan bersih, atau nilai ekuitas disebut ukuran perusahaan (Hartono, 2016).

Menurut Triyono et al. (2019), ukuran perusahaan adalah skala besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa cara, yaitu total aset, log ukuran, nilai pasar saham, dan lainnya. Makin besar total aset dan penjualan, makin besar juga ukuran sebuah perusahaan.

Effendi & Ulhaq (2021) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan, dan jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan diukur melalui total aset, penjualan bersih, dan lainnya. Suatu perusahaan dikatakan besar jika total aset yang dimilikinya tinggi.

2.1.4.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan dibagi menjadi empat, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pasal 6, kriteria ukuran perusahaan, yaitu

1. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000.
2. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000.
3. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000.

4. Usaha besar memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hal penjualan tahunan lebih dari Rp50.000.000.000.

Tabel 2.1

Kriteria Ukuran Perusahaan

Kriteria Usaha		
Jenis Usaha	Kekayaan Bersih	Penjualan
Mikro	> Rp50.000.000	> Rp300.000.000
Kecil	Rp50.000.000- Rp500.000.000	Rp300.000.000- Rp2.500.000.000
Menengah	Rp500.000.000- Rp10.000.000.000	Rp2.500.000.000- Rp50.000.000.000
Besar	< Rp10.000.000.000	< Rp50.000.000.000

Sumber: Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

2.1.4.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2016), pengukuran ukuran perusahaan yang umum digunakan adalah nilai total aset atau penjualan bersih atau nilai ekuitas.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total aset}$$

(Hartono, 2016:685)

2.1.5 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

2.1.5.1 Pengertian Ukuran Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan historis dari semua perusahaan publik. Dalam Bahasa Inggris, KAP disebut *certified public accounting firm*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memberikan opini audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi *Certified Public Accounting* (CPA) (Arens et al., 2017:38).

Ukuran KAP adalah klasifikasi yang merujuk pada besar kecilnya suatu KAP yang dilihat dari jumlah tenaga profesional, jumlah klien, pendapatan bersih, dan jumlah kantor. Terdapat tiga kategori yang digunakan untuk mendeskripsikan ukuran KAP, yaitu *Big Four international firms*, KAP nasional dan regional, serta KAP lokal. Dalam hal ini, KAP nasional dan regional, serta lokal termasuk pada KAP *Non Big Four* (Arens et al., 2017:49).

Ukuran KAP adalah besar kecilnya ukuran KAP yang terbagi menjadi KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. KAP yang termasuk *Big Four* adalah KAP yang terafiliasi dengan PwC (PricewaterhouseCoopers), Deloitte, EY (Ernst & Young), atau KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler). Sedangkan, KAP *Non Big Four* adalah KAP lain yang tidak terafiliasi PwC, Deloitte, EY, atau KPMG (Leonita & Triani, 2022).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berarti ukuran badan usaha yang melakukan audit atas laporan keuangan setiap perusahaan.

2.1.5.2 Syarat Pendirian Kantor Akuntan Publik

Izin usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) akan diberikan oleh Menteri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Pasal 18, untuk mengantongi izin tersebut, harus:

1. mempunyai kantor atau tempat untuk menjalankan usaha yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;

2. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak Badan untuk KAP yang berbentuk usaha persekutuan perdata dan firma atau Nomor Pokok Wajib Pajak Pribadi untuk KAP yang berbentuk usaha perseorangan;
3. mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang tenaga kerja profesional pemeriksa di bidang akuntansi;
4. memiliki rancangan sistem pengendalian mutu;
5. membuat surat pernyataan dengan bermeterai cukup bagi bentuk usaha perseorangan, dengan mencantumkan paling sedikit:
 - a. alamat Akuntan Publik;
 - b. nama dan domisili kantor; dan
 - c. maksud dan tujuan pendirian kantor;
6. memiliki akta pendirian yang dibuat oleh dan dihadapan notaris bagi bentuk usaha baik berupa perseorangan, persekutuan perdata, firma, atau bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik yang diatur dalam Undang-Undang, yang paling sedikit mencantumkan:
 - a. nama Rekan;
 - b. alamat Rekan;
 - c. bentuk usaha;
 - d. nama dan domisili usaha;
 - e. maksud dan tujuan pendirian kantor;
 - f. hak dan kewajiban sebagai Rekan; dan
 - g. penyelesaian sengketa dalam hal terjadi perselisihan di antara Rekan.

2.1.5.3 Pengukuran Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) diukur menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* digunakan karena data yang dihasilkan ukuran KAP bukan berbentuk angka.

$$Big\ Four = 1$$

$$Non\ Big\ Four = 0$$

(Leonita & Triani, 2022)

2.1.6 *Audit Report Lag*

2.1.6.1 Pengertian *Audit Report Lag*

Menurut Halim (2015), *audit report lag* adalah rentang waktu yang diukur melalui lamanya hari dalam proses penyelesaian audit oleh auditor eksternal dari tanggal tutup buku sampai tanggal yang tertera di laporan auditor independen.

Menurut Rusmin & Evans (2017), *audit report lag* adalah jumlah hari dari tanggal di laporan keuangan tahunan sampai auditor menandatangani laporan auditor independen.

Menurut Susandya & Suryandari (2021), *audit report lag* adalah waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *audit report lag* adalah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, terhitung mulai tanggal di laporan keuangan sampai tanggal tanggal di laporan audit.

2.1.6.2 Aturan *Audit Report Lag*

Aturan mengenai batas penyampaian laporan keuangan setiap perusahaan publik tertera dalam POJK RI No. 14/POJK.04/2022 yang menyatakan bahwa: “Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan”.

2.1.6.3 Pengukuran *Audit Report Lag*

Audit report lag diukur berdasarkan pada jangka waktu tanggal tutup buku sampai tanggal di laporan auditor independen.

Audit report lag = tanggal laporan auditor independen - tanggal tutup buku

(Halim, 2015)

2.1.7 Pergantian Auditor

2.1.7.1 Pengertian Pergantian Auditor

Pergantian auditor adalah rotasi pergantian auditor di suatu perusahaan setelah beberapa tahun melakukan penugasan audit di perusahaan tersebut. *Cooling-off period* atau *time-out* diperlukan jika suatu perusahaan ingin menggunakan auditor yang sama lagi (Arens et al., 2017:121).

Kebijakan yang diambil perusahaan untuk memutuskan kerjasama dengan auditor karena habisnya kontrak dikenal dengan pergantian auditor (Mu’afiah, 2020).

Cahyanti et al. (2022) mengemukakan, pergantian auditor didefinisikan sebagai perubahan auditor atau KAP yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pergantian auditor dapat diartikan sebagai suatu sikap perusahaan atau perpindahan

auditor untuk periode tertentu secara sukarela (*voluntary*) atau kewajiban (*mandatory*).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pergantian auditor adalah rotasi bergantinya auditor atau KAP yang mengaudit suatu perusahaan disebabkan oleh berakhirnya kontrak kerja.

2.1.7.2 Aturan Pergantian Auditor

POJK No. 9 Tahun 2023 memberikan aturan mengenai penggunaan jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Dalam aturan ini, dijelaskan bahwa setiap bank umum, emiten, dan perusahaan publik hanya dapat menggunakan jasa akuntan publik yang sama untuk 7 tahun kumulatif.

Peran akuntan publik yang berbeda, berbeda juga aturan *cooling-off period*-nya. Jika akuntan publik berperan sebagai Rekan Perikatan sudah memberikan jasa selama 7 tahun kumulatif, perusahaan publik wajib melaksanakan *cooling-off period* selama 5 tahun berturut-turut sebelum menggunakan kembali akuntan publik yang sama. Jika akuntan publik berperan sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Jika akuntan publik berperan sebagai rekan perikatan audit lainnya, masa jeda selama 2 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

2.1.7.3 Pengukuran Pergantian Auditor

Pergantian auditor dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Data yang dihasilkan dari pergantian auditor bukan angka, maka diperlukan suatu cara yang dapat mengangkakannya.

Terjadi pergantian auditor = 1

Tidak terjadi pergantian auditor = 0

(Sariningsih et al., 2021)

2.1.8 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian mengenai *audit report lag* dan pengaruh-pengaruhnya. Berikut ringkasan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Nova Hari Setyawan (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, dan Ni Kadek Mirah Masdiari (2021) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Hilda Salman Said, Sultan Muhammad Dhava, dan Ruri Octari Dinata (2023) melakukan penelitian mengenai *The Effect of Political Connections, Leverage, Audit Committee Gender, and Company Size on Audit Report Lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya (2021) melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada

Perusahaan Sektor Keuangan. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Muhammad Aswardi Barokah (2024) melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan.

Firman Saputra, Munawar Muchlish, dan Elvin Bastian (2024) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Anisa Fu'adiyah, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, dan Ahmad Jayanih (2022) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Fahmil Furqon El Ghofiqiy dan Hadri Mulya (2022) melakukan penelitian mengenai *Factors Affecting Audit Report Lag on the Indonesia Stock Exchange (For the Periods of 2019-2020)*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Devi Wahyuningsih dan Krispina Melania (2024) melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ika Destriana Widiastuti dan Andi Kartika (2018) melakukan penelitian mengenai Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Romasi Lumban Gaol dan Mariana Sitohang (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Fatahurrazak, Fatahuddin, Fanny Hidayati Eka Putri, dan Ibnu Satria (2024) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Nada Lisdara, Roni Budianto, dan Roza Mulyadi (2019) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

William Abednego Rante dan Sabam Simbolon (2022) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Audit Switching*, *Audit Tenure*, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Industrial* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020). Hasil menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Mirza Shafira Rachmawati dan Fauzan (2024) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Nisha Marina, Nia Ramadhani, Muhammad Ridha Habibi Z (2021) melakukan penelitian mengenai Pengaruh KAP, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ni Luh Putu Cantika Dewi, I Ketut Sunarwijaya, dan Made Santana Putra Adiyadnya (2022) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Umur Perusahaan, *Fee Audit*, dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Lena Susanti dan Sigit Mareta (2024) melakukan penelitian mengenai *The Influence of Company Size, Public Accounting Firm Size, and Profitability on Audit Report Lag*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Erfan Muhammad, Dewi Retno Puspita, dan Sukron Mamun (2023) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Cahyo Prasetyo dan Crish Kuntadi (2024) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Nur Mu'afiah (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Opini Audit dan Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay* pada PT Bumimas Nusantara Periode 2015 -2019. Hasil menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Salsabila Zalfa Azhar dan Auliffi Ermian Challen (2023) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pergantian Auditor, Spesialisasi Auditor, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Audit Report Lag*. Hasil menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Karina Harjanto (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik

terhadap *Audit Delay*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, tetapi ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Judul, Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> Nova Hari Setyawan (2020) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Independen: Ukuran KAP Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> (ARL), solvabilitas berpengaruh terhadap ARL, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ARL.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia; Vol. 4, No. 1, Oktober 2020 P-ISSN: 2598-5035 E-ISSN: 2684-8244
2	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, dan	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data:	Variabel Independen: Ukuran KAP Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ARL, Solvabilitas dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap ARL, dan profitabilitas, opini audit, serta komite audit tidak berpengaruh terhadap ARL.	Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 13, No. 1 Juli 2021 ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809

	Ni Kadek Mirah Masdiari (2021)	Regresi berganda				
	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018					
3	<i>The Effect of Political Connections, Leverage, Audit Committee Gender, and Company Size on Audit Delay</i>	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan	Variabel Independen: Ukuran KAP	Secara simultan koneksi politik, <i>leverage</i> , gender komite audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Secara parsial koneksi politik, <i>leverage</i> , dan gender komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Sementara, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .	JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi) Vol. 7, No. 2, Agustus 2023	
	Hilda Salman Said, Sultan Muhammad Dhava, dan Ruri Octari Dinata (2023)	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor	Tempat dan Tahun Penelitian	P-ISSN: 2550-0732 E-ISSN: 2655-8319	
	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	Metode Penelitian: Kuantitatif	Metode Analisis Data: Regresi berganda			
4	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> pada Perusahaan Sektor Keuangan	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor	Tempat dan Tahun Penelitian	Jurnal Akses Vol.13, No.1, Juni 2021 ISSN: 2085-4544	
	Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya (2021)	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>				
	Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	Metode Penelitian: Kuantitatif	Metode Analisis Data: Regresi berganda			

5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Muhammad Aswardi Barokah (2024) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	Jurnal Media Ilmu Vol. 3, No. 1 (2024) E-ISSN: 2988-6465 P-ISSN: 2988-6694
6	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi Firman Saputra, Munawar Muchlish, dan Elvin Bastian (2024) Perusahaan Manufaktur Consumery Primer & Consumery Sekunder yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2021	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ARL. Reputasi KAP memoderasi profitabilitas dan solvabilitas.	Jurnal LOCUS: Penelitian dan Pengabdian; Vol. 3, No. 1, Januari 2024 P-ISSN: 2829-5439 E-ISSN: 2829-7334
7	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit,	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan	Variabel Independen: Ukuran KAP	Solvabilitas berpengaruh positif terhadap ARL.	Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)

	dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor	Profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ARL.	Vol. 1, No. 4, Desember 2022 P-ISSN: 2963-8712 E-ISSN: 2963-766X
	Anisa Fu'adiyah, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, dan Ahmad Jayanah (2022)	Metode Penelitian: Kuantitatif	Metode Analisis Regresi berganda	Data:	
	Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021		Tempat dan Tahun Penelitian		
8	<i>Factors Affecting Audit Report Lag on the Indonesia Stock Exchange (For the Periods of 2019 -2020)</i>	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor	Opini <i>going concern</i> terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ARL.	Indonesian Journal of Multidisciplinary Science, Vol 1 (11) Agustus 2022
	Fahmil Furqon El Ghofiqiy dan Hadri Mulya (2022)	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	Tempat dan Tahun Penelitian	Insentif pajak, ukuran kantor akuntan publik, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ARL.	P-ISSN: 2808-5957 E-ISSN: 2808-6724
	Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020	Metode Penelitian: Kuantitatif			
		Metode Analisis Data: Regresi berganda			
9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan	Variabel Independen: Ukuran KAP	Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ARL.	Jurnal Ekonomi STIEP (JES), Vol. 9 (1) (2024)
	Devi Wahyuningsih dan Krispina Melania (2024)	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor	Likuiditas, Komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ARL.	E-ISSN: 2654-4288
	Sektor Properti dan <i>Real Estate</i>	Metode Penelitian: Kuantitatif	Tempat dan Tahun Penelitian		
		Metode Analisis			

		Data: Regresi berganda			
10	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> Ika Destriana Widiastuti dan Andi Kartika (2018) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ARL. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap ARL. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ARL.	Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 7, No. 1, Mei 2018 P-ISSN: 2656-8500 E-ISSN: 2656-4955
11	Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> Romasi Lumban Gaol dan Mariana Sitohang (2020) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018	Variabel Independen: Ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Independen: Ukuran perusahaan Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Pergantian auditor dan umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ARL. Ukuran KAP dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ARL.	<i>Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan</i> , Vol. 6 No. 2, September 2020 ISSN: 2443-1079
12	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan,	Variabel Independen: Ukuran perusahaan	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor	Likuiditas, solvabilitas, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol.

	dan Ukuran KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i> pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	dan ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Tempat Tahun Penelitian	dan berpengaruh positif terhadap ARL dan profitabilitas. Profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan likuiditas, solvabilitas, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap ARL.	7, No. 2, April 2024 P-ISSN: 2598-5035 E-ISSN: 2684-8244
	Fatahurrizak, Fatahuddin, Fanny Hidayati Eka Putri, dan Ibnu Satria (2024)				
	Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022				
13	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)	Variabel Independen: Ukuran perusahaan dan ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat Tahun Penelitian	Ukuran perusahaan, laba perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap ARL. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ARL.	Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol. 12, No. 2, 2019 P-ISSN: 1979-682X E-ISSN: 2528-7443

	Nada Lisdara, Roni Budianto, dan Roza Mulyadi (2019)				
	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2017				
14	Pengaruh <i>Audit Switching</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Industrial</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020) William Abednego Rante dan Sabam Simbolon (2022) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Industrial</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2020	Variabel Independen: Ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Independen: Ukuran perusahaan Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Pergantian auditor, <i>audit tenure</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> . Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . Secara simultan, pergantian auditor, <i>audit tenure</i> , dan ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	eCo-Buss; Vol. 5, No. 2, Desember 2022 P-ISSN: 2622- 4291 E-ISSN: 2622- 4305
15	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Studi Empiris pada Perusahaan	Variabel Independen: Ukuran perusahaan dan ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ARL, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ARL, dan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap ARL.	Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA, 8(1), 2024 P-ISSN: 2579- 7972 E-ISSN: 2549- 6204

	Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)	Metode Penelitian: Kuantitatif			
	Mirza Shafira Rachmawati dan Fauzan (2024)	Metode Analisis Data: Regresi berganda			
	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022				
16	Pengaruh KAP, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Independen: Ukuran perusahaan dan ukuran KAP	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor	Ukuran KAP dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ARL.	Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, Vol. 9, No. 1, 2021
	Nisha Marina, Nia Ramadhani, Muhammad Ridha Habibi Z (2021)	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	Tempat dan Penelitian	Umur perusahaan berpengaruh terhadap ARL.	ISSN: 2776-5474
	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	Metode Penelitian: Kuantitatif			
		Metode Analisis Data: Regresi berganda			
17	Pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Umur Perusahaan, <i>Fee Audit</i> , dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Independen: ukuran KAP	Variabel Independen: Ukuran perusahaan	Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ARL, <i>audit fee</i> berpengaruh negatif terhadap ARL. Ukuran KAP, pergantian auditor, dan profitabilitas tidak	Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol. 2, No. 1, Oktober 2022
	Ni Luh Putu Cantika Dewi, I Ketut	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor		P-ISSN: 2302-5514
		Metode Penelitian: Kuantitatif	Tempat dan Penelitian		

	Sunarwijaya, dan Made Santana Putra Adiyadnya (2022)	Metode Analisis Data: Regresi berganda		berpengaruh terhadap ARL.	
	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2020.				
18	<i>The Influence of Company Size, Public Accounting Firm Size, and Profitability on Audit Report Lag</i> Lena Susanti dan Sigit Mareta (2024)	Variabel Independen: Ukuran perusahaan dan ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ARL.	Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK), Vol. 4, No. 2, Mei 2024 P-ISSN: 2747-0180 E-ISSN: 2747-0199
19	Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Pergantian Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> Erfan Muhammad, Dewi Retno Puspita, dan Sukron Mamun (2023)	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Independen: Ukuran KAP Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Opini audit, reputasi KAP, profitabilitas, dan pergantian auditor berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas, dan kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, Vol. 8, No. 1, April 2023 P-ISSN: 2528-0244 E-ISSN: 2745-7621
	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang				

	terdaftar di BEI tahun 2016-2020				
20	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i> Cahyo Prasetyo dan Crish Kuntadi (2024) Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	Variabel Independen: Ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	<i>Audit tenure</i> dan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> . Ukuran KAP dan opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> .	Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan (JEAP), Vol. 1, No. 2, Mei 2024 P-ISSN: 3046-8809 E-ISSN: 3046-8140
21	Pengaruh Opini Audit dan Pergantian Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> pada PT Bumimas Nusantara Periode 2015-2019 Nur Mu'afiah (2020) PT Bumimas Nusantara Gresik periode 2009-2019	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Independen: Ukuran perusahaan, ukuran KAP Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Opini audit berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> . Namun, pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	Jurnal Mitra Manajemen, Vol. 4, No. 11, November 2020 ISSN: 2614-0365 E-ISSN: 2599-087X
22	Pengaruh Pergantian Auditor, Spesialisasi Auditor, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> Salsabila Zalfa Azhar dan Auliffi Ermian Challen (2023)	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Metode Analisis Data: Regresi berganda	Variabel Independen: Ukuran perusahaan, ukuran KAP Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Pergantian auditor dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ARL. Sedangkan spesialisasi auditor dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ARL.	JUARA: Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 13, No. 2, September 2023 ISSN: 2088-3382 E-ISSN: 2443-0641

	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021				
23	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Independen: Ukuran perusahaan, ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag</i>	Variabel Moderasi: Pergantian Auditor Tempat dan Tahun Penelitian	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .	Ultima Accounting Vol. 9, No. 2, Desember 2017
	Karina Harjanto (2017)	Metode Penelitian: Kuantitatif			
	Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	Metode Analisis Data: Regresi berganda			
	Widia Maharani Suryaman (2025) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Pergantian Auditor sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)				

2.2 Kerangka Pemikiran

Waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan auditor independen dikenal dengan *audit report lag* atau *audit delay*. Penyampaian laporan keuangan kepada publik adalah salah satu hal yang harus disampaikan emiten kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan masyarakat (Hartono, 2016:145). OJK menetapkan melalui POJK RI No. 14/POJK.04/2022 bahwa setiap perusahaan paling lambat melaporkan dan mengumumkan laporan keuangannya kepada publik pada akhir bulan ketiga setelah tanggal neraca. Makin lama laporan keuangan diterbitkan, makin tidak relevan laporan keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan. Ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik

(KAP), dan pergantian auditor berperan penting dalam ketepatan pelaporan laporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menggambarkan kekayaan perusahaan yang salah satunya dinyatakan melalui total aset (Hartono, 2016:685). Pada dasarnya, ukuran perusahaan adalah pengelompokan besar kecilnya suatu perusahaan yang dikelompokkan menjadi perusahaan besar, menengah, kecil, dan mikro.

Carslaw & Kaplan (1991) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti makin besar suatu perusahaan, makin cepat *audit report lag*-nya. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian Yahya & Cahyana (2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Bramasto et al. (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Perusahaan besar biasanya memiliki sistem pengendalian yang lebih baik sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan mempermudah auditor dalam mengauditnya (Barokah, 2024). Jika perusahaan besar melaporkan laporan keuangannya tepat waktu, akan memberi sinyal positif kepada publik bahwa perusahaan tersebut kredibel dan patuh pada aturan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973), yaitu perusahaan yang memiliki informasi baik dan tidak ada masalah akan termotivasi untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan cepat.

Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki sumber daya internal yang lebih banyak dan berkualitas, seperti sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi, tim akuntansi dan audit internal yang kompeten, serta infrastruktur teknologi yang memadai. Sumber daya ini mempermudah auditor dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan selama proses audit. Hal ini sejalan dengan teori sumber daya yang dikemukakan oleh Barney (1991), yaitu keunggulan kompetitif dapat diperoleh melalui sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan.

Ukuran KAP menunjukkan keunggulan sumber daya yang dimiliki oleh auditor eksternal. KAP berukuran besar seperti *Big Four* biasanya memiliki auditor yang lebih berpengalaman, standar prosedur audit yang jelas, serta dukungan teknologi yang lengkap. Sumber daya ini membantu proses audit sehingga mempercepat *audit report lag*.

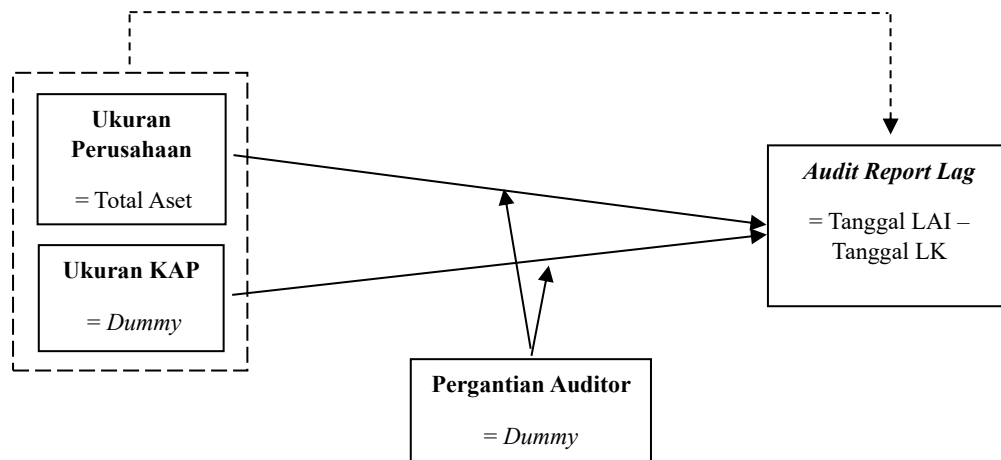
Jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, berarti perusahaan tersebut patuh akan aturan dan regulasi yang berlaku. Perusahaan besar dianggap mampu mematuhi aturan dengan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu karena banyaknya pihak eksternal yang mengawasi, seperti investor, regulator, bahkan publik. Sejalan dengan teori kepatuhan dari Étienne (2010), patuhnya perusahaan terhadap aturan bertujuan agar tidak mendapat sanksi dan teori sinyal bahwa perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu akan memberi sinyal positif kepada pemangku kepentingan.

Berdasarkan ketentuan dalam Sarbanes-Oxley Act, peraturan dalam Securities and Exchange Commission (SEC) mewajibkan adanya rotasi penugasan

audit. Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dan objektivitas auditor dalam melaksanakan tugas. Dalam pandangan teori sinyal, kondisi ini memberikan sinyal positif bahwa independensi dan objektivitas auditor tetap terjaga.

Berdasarkan pandangan teori kepatuhan, perusahaan dan auditor dihadapkan pada kewajiban untuk mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk batas waktu pelaporan laporan keuangan. Pergantian auditor diatur dalam POJK No. 9 Tahun 2023. Aturan ini memaparkan berapa lama auditor diperbolehkan mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya pergantian auditor, perusahaan menaati regulasi yang berlaku.

Penelitian ini mengintegrasikan teori sinyal, teori sumber daya, dan teori kepatuhan untuk membangun kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik dianggap sebagai faktor yang dapat memengaruhi *audit report lag*, dengan pergantian auditor sebagai faktor yang memoderasi hubungan tersebut. Dalam konteks ini, teori sinyal menekankan mengenai tepat atau tidaknya waktu pelaporan laporan keuangan yang memberi sinyal kepada pihak luar. Teori sumber daya digunakan untuk memperkuat bahwa perusahaan dan KAP dengan sumber daya unggul memiliki kemampuan untuk mempercepat penyusunan laporan keuangan dan *audit report lag*. Sedangkan, teori kepatuhan menekankan pentingnya regulasi dan batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan.



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, berikut adalah hipotesis dari penelitian ini.

1. Diduga ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Diduga ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
3. Diduga pergantian auditor dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*.